BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil implementasi dan evaluasi keperawatan kepada pasien Ny. T dan Ny. M dengan urolithiasis setelah dilakukan 5x24 jam, satu dari empat diagnosa keperawatan, penulis memberikan intervensi keperawatan berbasis *evidance based learning* fokus ke masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri akut dengan diberikan terapi kompres hangat. Didapatkan hasil akhir setelah diberikan terapi kompres hangat dapat menurunkan intensitas nyeri dengan kesimpulan :

a. Ny. T mengeluh nyeri pada abdomen bagian kanan bawah dengan skala 5 (0-10), setelah diberikan intervensi skala nyeri berkurang menjadi 0 (0-10). Pasien terlihat sudah tidak meringis kesakitan dan tidak kembali mengeluhkan nyeri yang dirasakan.
b. Ny. M mengeluh nyeri pada abdomen bagian kanan bawah dengan skala 4 (0-10), setelah diberikan intervensi skala nyeri berkurang menjadi 0 (0-10). Pasien terlihat sudah dapat beristirahat dengan nyaman tanpa ada keluhan nyeri seperti sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

   Diharapkan bagi pelayanan kesehatan terapi kompres hangat bisa menjadi rekomendasi dalam penyusunan SPO untuk memandu asuhan keperawatan dalam mengurangi nyeri akut maupun nyeri kronis di rumah sakit. Khususnya

untuk pasien dengan masalah batu saluran kemih yang seringkali berulang, maka disarankan teknik kompres hangat ini dapat digunakan bila mengalami nyeri yang sama.

2. Bagi perawat

   Diharapkan terapi kompres hangat menjadi skill mandiri perawat yang dapat dilakukan di ruang perawatan selama menjalankan proses asuhan keperawatan

3. Bagi penulis selanjutnya

   Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan dijadikan referensi dalam penyusunan karya ilmiah lain tentang intervensi kompres hangat dalam menurunkan keluhan nyeri akut maupun nyeri kronis.